



**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS
II B SUNGAILIAT**

Jl. Jend. A. Yani Jalur Dua Bukit Semut
Sungailiat Prov. Bangka Belitung
Telp. 0717 – 93333
Email : lapassungailiat@gmail .com

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat tahun 2020 ini adalah wujud dari pertanggung jawaban atas amanah yang diemban oleh Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dalam menjalankan program dan kegiatannya, laporan ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap capaian kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Laporan kinerja tidak saja sebagai landasan atau dasar bagi proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik, tetapi lebih dari itu, juga sebagai persyaratan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menjamin terselenggaranya pelaksanaan kewenangan dan mencapai pelayanan dan pembinaan hukum pada khususnya, serta untuk mencapai tujuan Nasional pada umumnya, yang diterima secara luas dengan tingkat efisiensi dan efektifitas hasil yang terpantau dan terukur.

Oleh sebab itu, Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat ini, diharapkan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran yang utuh tentang kinerja yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat selama tahun 2020.

Dalam Laporan Kinerja ini, disampaikan aspek tujuan, sasaran, program dan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi kerja. Termasuk dalam hal ini berkaitan dengan alokasi dana, sumber daya manusia, serta penilaian atas capaian hasil kinerja.

Secara detail laporan kinerja ini merupakan hasil pengukuran kinerja kegiatan dan capaian sasaran sehingga menggambarkan tentang kinerja yang telah dilakukan dan sejauh mana efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana, sumber daya manusia, sarana pendukung lainnya, berikut capaian output dan outcomenya.

Maka dari itu, Laporan ini diharapkan dapat menjadi bagian dalam ikut serta melakukan pembekalan dan pengembangan system dan manajemen dalam bidang pemenuhan, pembinaan dan pelayanan hukum serta pembenahan dan pengembangan system dan manajemen pengelolaan program dan kegiatan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya.

Selanjutnya, Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat ini dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dan koreksi konstruktif, agar dimasa yang akan datang pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi bagi semua pihak yang berkepentingan dan juga sebagai bentuk upaya menjaga transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dalam melaksanakan pelajaran, pengembangan dan pembangunan hukum di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
IKHTISAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Gambaran umum	5
B. Tugas, Fungsi dan Wewenang	7
C. Struktur Organisasi	9
D. Dasar Hukum	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis	11
B. Perjanjian Kinerja	12
C. Alokasi Anggaran	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	41
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Rencana Tindak Lanjut Capaian Kinerja	46
PERJANJIAN KINERJA	47
FOTO - FOTO KEGIATAN	49

IKHTISAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 ini, berisi tentang hasil pengukuran Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat, berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2020. Laporan Kinerja ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas amanah yang diemban Lembaga pemasyarakatan Sungailiat dalam menjalankan Visi dan Misinya untuk memberikan pemenuhan dan pelayanan yang optimal di bidang pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak didik dengan fungsi melaksanakan pembinaan narapidana / anak didik, memberikan bimbingan kerja, melakukan bimbingan sosial kerohanian, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban, serta melakukan urusan rumah tangga. Pada saat ini Petugas Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat berjumlah 71 orang dengan kapasitas hunian sebanyak 183 orang.

Dalam hal pemanfaatan anggaran sebagian besar telah terjadi efisiensi, sedangkan pada Input Sumber Daya manusia (SDM) telah digunakan SDM yang berkualitas dan memiliki pengalaman yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dilihat dari capaian indikator output, terdapat kecenderungan yang berkesesuaian dengan rencana, bahkan di beberapa kegiatan telah dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik.

Dalam laporan kinerja ini, meskipun hampir sebagian kegiatan menunjukkan indikasi positif, tidak seluruh capaian outcome dapat dijabarkan. Indikasi positif tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang telah memberikan hasil sesuai dengan rencana. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan adanya dukungan dana yang memadai dan SDM yang berkualitas. Dalam hal ini keterlibatan Pimpinan, Pembinaan instansi terkait, dalam setiap kegiatan dan program.

Terkait dengan perbaikan ke depan, terdapat beberapa catatan, khususnya menyangkut peningkatan kinerja. Dalam hal ini perlunya peningkatan alokasi anggaran, khusus pada kegiatan bahan makanan Napi / Tahanan. Mengingat jumlah tingkat hunian yang melebihi kapasitas.

Secara khusus Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat ini selanjutnya digunakan sebagai dasar atau landasan untuk memperbaiki capaian efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dalam upaya mencapai Visi dan Misi secara tepat, terencana dan berkesinambungan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	15
Tabel 2	16
Tabel 3	17
Tabel 4	19
Tabel 5	21
Tabel 6	22
Tabel 7	23
Tabel 8	24
Tabel 9	25
Tabel 10	26
Tabel 11	26
Tabel 12	28
Tabel 13	29
Tabel 14	30
Tabel 15	32
Tabel 16	32
Tabel 17	34
Tabel 18	37
Tabel 19	39
Tabel 20	40
Tabel 21	41
Tabel 22	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berkewajiban untuk melakukan Pembinaan warga Binaan Pemasarakatan berdasarkan Sistem, kelembagaan, dan cara Pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem Pemidanaan dalam tata cara peradilan pidana (UU No.12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan). Pemasarakatan memiliki **Core Bussiness** dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu **Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan**.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan , Lembaga Pemasarakatan adalah tempat untuk melaksanakan Pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan. Lembaga Pemasarakatan merupakan tempat pelaksanaan pembinaan berdasarkan keputusan Hakim dalam rangka mewujudkan reintegrasi sosial terhadap Narapidana. Reintegrasi sosial Merupakan upaya pengembalian hidup, kehidupan, dan penghidupan narapidana guna mengembalikan ikatan narapidana dengan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat sebagai unit pelaksana teknis Pemasarakatan di Wilayah berkewajiban menjalankan amanah Undang-undang untuk melaksanakan tugas Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berada di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, beralamat di **Jalan Jenderal Ahmad Yani Jalur Dua Sungailiat Bangka, Kabupaten Bangka**. Didirikan pada tahun 1993 diatas lahan seluas 9.999 m2, dengan luas bangunan kantor dan blok hunian 1.785 m2, yang terdiri dari :

- Luas Bangunan Kantor : 903 m2
- Luas Blok Hunian : 882 m2

Keadaan pegawai Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat Tahun 2020 berjumlah 71 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - Pegawai Pria : 63 Orang
 - Pegawai Wanita : 08 Orang
- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
 - Golongan I : -
 - Golongan II : 31 Orang
 - Golongan III : 40 Orang
 - Golongan IV : - Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
 - SD : -
 - SMP : -
 - SMA : 43 Orang
 - D III : 03 Orang
 - S 1 : 24 Orang
 - S 2 : 02 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia :
 - 0 - 20 Tahun : - Orang
 - 21 - 30 Tahun : 23 Orang
 - 31 - 40 Tahun : 34 Orang
 - 41 - 50 Tahun : 13 Orang
 - 51 - 55 Tahun : 01 Orang

Kapasitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAK Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang pola bangunan Unit pelaksana teknis Pemasyarakatan adalah sebanyak 183 Orang. Dengan keadaan Tahun 2020 Jumlah Penghuni sebanyak 346 Orang dengan Rincian sebagai berikut :

1. Narapidana

- Narapidana Dewasa Laki-laki	: 299 Orang
- Narapidana Dewasa Perempuan	: 05 Orang
- Narapidana Anak Laki-laki	: - Orang
- Narapidana Anak Perempuan	: -
Jumlah Narapidana	: 304 Orang

2. Tahanan

- Tahanan Dewasa laki-laki	: 41 Orang
- Tahanan Dewasa Perempuan	: 01 Orang
- Tahanan Anak Laki-laki	: - Orang
- Tahanan Anak Perempuan	: -
Jumlah Tahanan	: 42 Orang
Total Keseluruhan Narapidana / Tahanan	: 346 Orang

Melihat data diatas antara kapasitas hunian dengan jumlah penghuni, Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat mengalami over kapasitas sebanyak 241 %.

B. TUGAS, FUNGSI dan WEWENANG LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan salah satu Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas Pemerintah dan Pembangunan di bidang Hukum. Sedangkan tugas Lembaga Pemasyarakatan adalah Melaksanakan sebagian tugas Kementerian Hukum dan HAM di bidang Pemasyarakatan untuk menunjang perkembangan pembangunan Hukum. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak didik Pemasyarakatan. (Pasal 1 UU no.12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan).

Lembaga Pemasyarakatan bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak Didik dengan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pembinaan Narapidana / Anak Didik
2. Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian Narapidana / Anak Didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di Lapas.
5. Melakukan urusan Tata usaha dan rumah tangga.

Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan tugas yang bersifat Substantif dan Fasilitatif :

1. Tugas Substantif merupakan tugas teknis yang berkaitan dengan pengamanan dan keamanan serta pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.
2. Tugas Fasilitatif meliputi urusan rumah tangga, administrasi dan ketatausahaan Lembaga Pemasyarakatan.

Program pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak hanya berupa situasi keamanan yang terkendali tetapi juga harus berupa Pembinaan mental, sosial Narapidana sesuai dengan bunyi pasal 2 UU RI No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan bahwa system Pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah batas dan cara pembinaan Narapidana yang dilakukan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, dapat diterima oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan tugas pembinaan di lembaga Pemasyarakatan haruslah berdasarkan sistem Pemasyarakatan yang berasumsi bahwa Warga Binaan Pemasyarakatan bukan saja objek melainkan juga sebagai subjek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat berbuat kesalahan dan kekhilafan yang dapat dikenakan pidana, sehingga mereka perlu di bimbing agar menyadari kesalahannya dan di bina menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan sesuai dengan sepuluh prinsip Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat mempunyai beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Sub Bagian Tata Usaha

Melakukan Urusan Kepegawaian , Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

- Seksi Pembinaan Narapidana / Anak Didik dan kegiatan kerja

Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan Pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.

- Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib

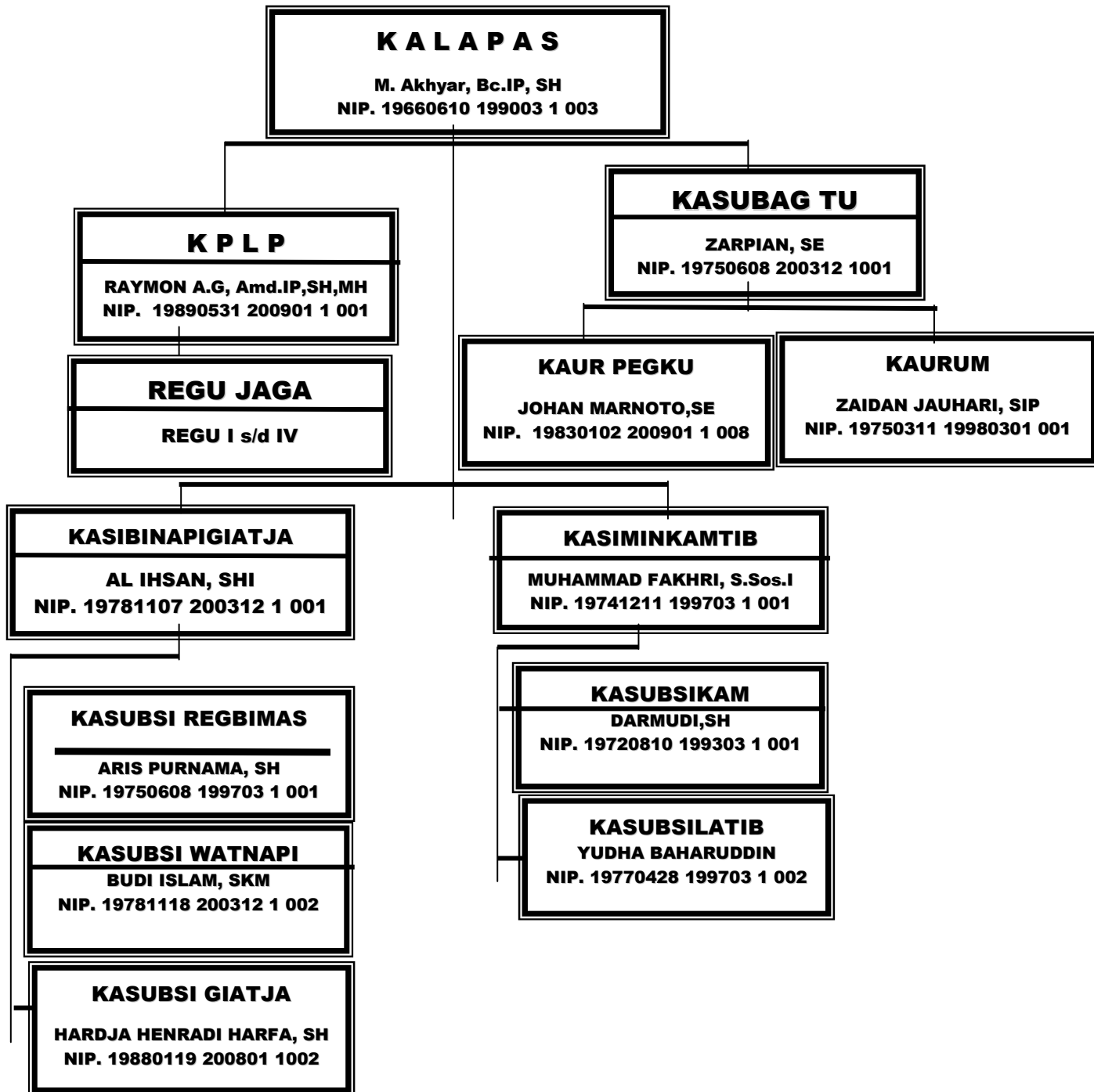
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.

- Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan

Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat



KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI
 Nomor : 05.PR.07.03 TAHUN 2003 Tanggal 16 April 2003

D. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian dan Undang-undang RI No.43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang System Peradilan Pidana Anak.
6. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah..
7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah.
10. Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Pemasarakatan
11. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasarakatan
12. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 07 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2015-2020.
13. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman penyusunan Laporan Kinerja dilingkungan Kementerian Hukum dan HAM.
14. Keputusan Direktorat Jenderal Pemasarakatan Nomor : PAS-19.PR.01.01 Tahun 2015 tentang Rencana strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan 2015-2020.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat dalam Pelaksanaan tugas mengacu dan berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Pemasyarakatan.

Visi " Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Profesional dalam penegakan Hukum dan Perlindungan HAM".

Misi

- Melaksanakan Pembinaan dan pengamanan Warga Binaan Pemasyarakatan .
- Menegakkan Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap tahanan, narapidana, anak dan Klienpemasyarakatan.
- Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.

Tujuan

- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelaksanaan system pemasyarakatan
- Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja
- Terwujudnya sinergi dengan instansi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan
- Terwujudnya Reintegrasi sosial WBP secara sehat dan hidup, kehidupan dan penghidupan
- Terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Binaan Pemasyarakatan
- Terwujudnya Keamanan dan ketertiban
- Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
- Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi

Sasaran

- *Meningkatnya kesadaran Hukum Warga binaan pemasyarakatan dan tahanan*
- *Meningkatnya kualitas pelayanan Pemasyarakatan*
- *Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pemasyarakatan*
- *meningkatnya produktifitas Warga binaan pemasyaraktan menuju manusia mandiri yang berdaya guna*
- *Peningkatan Akuntabilitas*

C. ALOKASI ANGGARAN

RENCANA KERJA ANGGARAN SATUAN KERJA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIB SUNGAILIAT
TAHUN ANGGARAN 2020

NO	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
1	Rp. 4.237.862.000,-	Rp. 3.164.348.991,-	Rp. -

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, Lembaga Pemasarakatan Sungailiat melaksanakan tugas dengan dukungan Sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang ada serta dengan melibatkan dan bekerja sama dengan instansi terkait yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas.

Tabel 1

Capaian Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat
Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemasarakatan	Persentase pelayanan pembinaan narapidana sesuai standard	70 %	70%
	Persentase pelayanan perawatan kesehatan sesuai standard	70 %	70%
	Persentase pelayanan keamanan dan ketertiban sesuai standard	70 %	70%
	Persentase layanan informasi dan komunikasi sesuai standard	70 %	70%
	Persentase pelayanan pendidikan, perlindungan dan pengentasan anak sesuai standar	70 %	70%

1. PERSENTASE PELAYANAN PEMBINAAN NARAPIDANA SESUAI STANDAR

Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat melaksanakan tugas pembinaan terhadap Warga binaan pemasyarakatan, baik pembinaan kemandirian maupun pembinaan kepribadian.

Tabel 2

Data Penghuni dan Kapasitas Hunian periode tahun 2016-2020

URAIAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
NARAPIDANA DEWASA	240	274	238	373	2.618
NARAPIDANA ANAK	6	13	-	-	-
JUMLAH	246	287	447	373	2.618
SELISIH PENAMBAHAN PENGHUNI	-	-	-	-	-
KAPASITAS	149	190	183	183	183
SELISIH PENAMBAHAN KAPASITAS	-	-	-	-	-
OVER CROWDED	83	97	264	190	2.435

TABEL 3

TABEL JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMPEROLEH PEMBINAAN KEPERIBADIAN

NO.	URAIAN	2019	2020
1.	KEAGAMAAN		
	a. ISLAM	3.768	69.220
	b.KRISTEN KATOLIK	24	70
	c.KRISTEN PROTESTAN	44	-
	d.HINDU	-	-
	e.BUDHA	48	-
	f.KONGHUCU	20	-
2.	KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA		
	a.Wawasan Kebangsaan	-	-
	b.Cinta Tanah Air	-	-
	c.Nilai-nilai Pancasila	-	-
3.	OLAH RAGA		
	a.Volli	915	358
	b.Futsal	451	408

	c.Tenis Meja	25	25
	a.Seni Rupa	-	-
	b.Seni Tari	-	-
	c.Seni Musik	-	-
5.	PENDIDIKAN KESETARAAN		
	a.Kejar Paket A	37 Orang	215 Orang
	b.Kejar Paket B	69 Orang	175 Orang
	c.Kejar Paket C	111 Orang	620 Orang
6.	KURSUS-KURSUS		
	a.Komputer	-	-
	b.Bahasa Inggris	-	-
	c.Memasak	-	-
	d.Salon	- Orang	- Orang
7.	KEPRAMUKAAN	- Orang	- Orang
	JUMLAH	5.532	1.010

1. Tabel pelaksanaan pembinaan kepribadian keagamaan terjadi peningkatan sebanyak 9,4 %, Yang mengikuti kegiatan dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan tingkat hunian, selain itu adanya kerjasama dengan lembaga keagamaan (Kementerian Agama), kegiatan ini di kelola oleh 3 orang pegawai pada bidang pembinaan yaitu 1 orang JFU Registrasi, 1 orang JFU bimbingan kerja.
2. Tabel pelaksanaan pembinaan kepribadian kesadaran berbangsa dan bernegara 0 % yang mengikuti kegiatan dari tahun 2020 hal ini dikarenakan belum adanya kesepakatan kerja sama dengan pihak terkait.
3. Tabel pelaksanaan pembinaan kepribadian olah raga terjadi peningkatan jumlah WBP sebanyak 9,5 % pada periode yang sama meskipun ada peningkatan sarana dan prasarana di bidang olah raga, serta adanya WBP yang berminat mengikuti kegiatan tersebut.

Tabel 4

Data jumlah Narapidana yang mengikuti Pembinaan Kemandirian

No	URAIAN	2019	2020
1	Perikanan	25	-
2	Peternakan	-	-
3	Pertanian	5	20
4	Perkebunan	-	-
5	Industri dan jasa		
	a. Bengkel Motor	-	20
	b. Cukur/pangkas rambut/salon kecantikan	3	-
	c. Pencetakan Batako dan Conblok	-	20
	d. Pertukangan Atap Baja Ringan	1	20
6	Bimbingan Latker dan Kerja Lingkungan		
	JUMLAH	34	80

- a. Analisa program pembinaan kemandirian bidang pertanian (Pupuk Kompos dan Budidaya pembibitan, bibit lada, durian dan alpukat) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat. Kegiatan Pertanian ini dimulai pada Januari 2020 sampai Desember 2020 diikuti oleh narapidana sebanyak 20 orang, kegiatan ini dilaksanakan pada tiap hari kecuali hari minggu yaitu pukul 08.30-10.45 WIB, dengan program pembinaan dengan memperkenalkan peralatan yang digunakan untuk membuat pupuk kompos, menyemai bibit, mengokulasi tanaman hingga masa panen yang dibantu oleh instruktur dari dinas pertanian Kabupaten Bangka. Kegiatan dilakukan di dalam Lapas Kelas II B Sungailiat. Berdasarkan hasil survey program ini dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi narapidana yaitu 60% (kategori baik).

- b. Analisa program pembinaan kemandirian bidang industri pencetakan batako dan conblok di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat. Kegiatan industri pencetakan batako dan conblok dimulai pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 diikuti oleh narapidana sebanyak 20 orang, kegiatan ini dilaksanakan pada tiap hari kecuali hari minggu, yaitu pukul 08.30 -10.45 WIB, dengan program pembinaan dari memperkenalkan peralatan yang dibutuhkan sampai dengan barang yang dihasilkan. Yang dibantu oleh instruktur dari Badan Latihan Kerja Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan dilakukan di dalam Lapas Kelas II B Sungailiat. Berdasarkan hasil survey program ini dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi narapidana yaitu 60 % (kategori baik).
- c. Analisa program pembinaan kemandirian bidang insdustri pertukangan atap baja ringan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat. Kegiatan industri pertukangan atap baja ringan ini dimulai pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 diikuti oleh narapidana sebanyak 20 orang, kegiatan ini dilaksanakan pada tiap hari kecuali hari minggu yaitu pukul 08.30-10.45 WIB, dengan program pembinaan dari memperkenalkan peralatan yang dibutuhkan sampai dengan selesai pemasangan. Yang dibantu oleh instruktur dari Badan Latihan Kerja Propinsi Bangka Belitung. Kegiatan dilakukan di dalam Lapas Kelas II B Sungailiat. Berdasarkan hasil survey program ini dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi narapidana yaitu 60% (kategori baik).
- d. Analisa program pembinaan kemandirian bidang industri dan jasa otomotif (bengkel motor) di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat. Kegiatan industri dan jasa otomotif (bengkel motor) ini dimulai pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 diikuti oleh narapidana sebanyak 20 orang, kegiatan ini dilaksanakan pada tiap hari kecuali hari minggu yaitu pukul 08.30-15.00 WIB, dengan program pembinaan dari memperkenalkan peralatan yang dibutuhkan sampai dengan kendaraan yang selesai diperbaiki, yang dibantu oleh instruktur dari Badan Latihan Kerja Propinsi Bangka Belitung. Kegiatan di lakukan di dalam Lapas Kelas II B Sungailiat. Berdasarkan hasil survey program ini dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi narapidana yaitu 60% (kategori baik).

Tabel 5.

Data Usulan Program Reintegrasi

No	Program Reintegrasi	Usulan	Disetujui
1	PB	112	112
2	CMB	-	-
3	CB	276	276
4	Asimilasi	-	-
5	CMK	-	-
JUMLAH		388	388

Program usulan Pembebasan Bersyarat, Cuti Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas, pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat terselenggara bagi narapidana yang mempunyai hak perolehan program. Narapidana yang memperoleh program tersebut sebanyak 388 orang. Rata-rata perbulan narapidana yang diusulkan mendapatkan Cuti Bersyarat 25 orang, Pembebasan Bersyarat 10 orang. Berdasarkan monitoring terhadap kepuasan penyelenggaraan program integrasi terhadap narapidana yang mengusulkan memperoleh hasil yang baik 90 %, sedang 5%, kurang 5%,,dan buruk 0%.

TABEL 6

DATA PB, CMB, ASIMILASI DAN CMK

NO	URAIAN	TAHUN	
		2019	2020
1	PEMBEBASAN BERSYARAT	87	45
2.	CUTI MENJELANG BEBAS	2	-
3.	CUTI BERSYARAT	102	95
4.	CUTI MENGUNJUNGI KELUARGA	-	-
JUMLAH		191	140

Program pembebasan bersyarat yang di laksanakan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat terselenggara bagi Narapidana yang mempunyai hak untuk Program Reintegrasi , pada tahun 2019 Narapidana yang mendapatkan PB,CMB, CB dan CMK sebanyak 191 orang sedangkan pada tahun 2020 sampai bulan November 2020 Narapidana yang memperoleh PB,CMB, CB dan CMK sebanyak 140 orang, rata-rata perbulan Narapidana yang mendapatkan surat keputusan Pembebasan Bersyarat sebanyak 4 orang. Petugas pemasyarakatan yang bertugas untuk melaksanakan program tersebut sebanyak 3 orang petugas dari bidang Bimkemas, berdasarkan hasil survey terhadap kepuasan pelaksanaan program Pembebasan Bersyarat terhadap Narapidana yang mendapatkan surat keputusan bersyarat dengan hasil 60% baik, 30 % sedang, 10 % kurang sedangkan hasil buruk 0 % terkait dengan ketepatan waktu dan keterlambatan waktu pengusulan.

2. PERSENTASE PELAYANAN PERAWATAN KESEHATAN SESUAI STANDAR

Berisi tentang analisa capaian kinerja UPT Pemasarakatan atas pelaksanaan pelayanan perawatan kesehatan (terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, anggaran, serta sistem, mekanisme dan prosedur yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Ditjenpas) pada bidang pelayanan kesehatan dan perawatan yang menjadi tanggung jawab pada UPT Pemasarakatan.

Untuk memenuhi capaian indikator sebagai mana dimaksud di atas, Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat perlu memenuhi dan melengkapi data di bawah ini.

Tabel 7

Data Jumlah Tenaga Kesehatan dan status Ketenagakerjaan di Lapas/Rutan

No	Tenaga Kesehatan	2017		2018		2019		2020	
		Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu
1	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perawat	-	3	-	3	-	3	-	3
4	Psikolog/ Psikiater	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ahli Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel diatas menyatakan bahwa tenaga kesehatan di tahun 2017 sampai 2020 tidak mengalami perubahan yaitu berjumlah 3 orang dengan kualifikasi pendidikan 2 orang Akper dan 1 orang SPK. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sungailiat. Berdasarkan hasil survey terhadap kepuasan penyelenggaraan perawatan dan kesehatan khususnya terhadap peran aktif tenaga medis dalam menangani narapidana/tahanan yang sakit mendapatkan hasil yang baik 82%,sedang 18%,kurang 0%, buruk 0%.

Tabel 8.

Penyakit yang diderita oleh penghuni Lapas/Rutan

No	Jenis Penyakit	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Hepatitis	-	1	-	-
2	IMS	-	3	-	-
3	TBC	-	3	5	1
4	HIV	-	3	4	-
5	Jantung	-	1	3	4
6	Kanker	-	2	-	-
7	Pencernaan	64	103	68	70
8	Lain-lain	1085	2.812	2.771	1.561
Jumlah		1.149	2.928	2.851	1.590

Tabel diatas menjelaskan tentang jenis penyakit yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sungailiat. Penyakit yang perlu di perhatikan adalah pada tahun 2020 adalah TBC, IMS,TBC dan HIV, karena penyakit tersebut masuk dalam kategori penyakit menular. Dan secara umum WBP banyak menderita penyakit kulit khususnya skabies. Sejauh ini peran tenaga medis tetap

pada promotif, kuratif, preventif dan rehabilitatif.

Lapas telah melakukan survei dalam rangka perawatan dan pelayanan kesehatan khususnya penanganan penyakit yang diderita narapidana/tahanan berikut antara lain; hasil baik sebesar 78%,sedang 18%, kurang 4% dan buruk 0%.

Tabel 9..

Rekapitulasi Sebab Kematian Narapidana/Tahanan

Sebab Kematian	2017		2018		2019		2020	
	NAPI	TAH	NAPI	TAH	NAPI	TAH	NAPI	TAH
HIV/AIDS	-	-	-	-	-	-	-	-
TBC	-	-	-	-	-	-	-	-
Hepatitis	-	-	1	-	-	-	-	-
Pernapasan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pencernaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Ginjal dan Saluran Kemih	-	-	-	-	-	-	-	-
Susunsn/Syaraf	-	-	-	-	-	-	-	-
Jantung dan Pembuluh darah	-	-	-	-	-	2	-	1
Diabetes Melitus	-	-	-	-	-	-	-	-
Bunuh Diri	-	-	1	-	-	-	-	-
Perkelahian/Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-

Secara umum, tidak terdapat kematian Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II B Sungailiat. Berdasarkan survey yang dilakukan dalam rangka perawatan dan pelayanan kesehatan khususnya penanganan penyakit yang diderita Narapidana/Tahanan berikut hasilnya antara lain; hasil baik sebesar 82%, sedang 18%, kurang 0% dan buruk 0%.

Tabel 10

Angka rawat inap Lapas/Rutan

No	Rawat	Narapidana	Tahanan
1	Inap dalam	2	-
2	Inap Luar	5	-
3	Jalan Luar	2	-

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat perbedaan antara rawat inap di dalam dan luar. Di dalam Lapas juga dilaksanakan rawat inap . Pada umumnya penyakit yang diderita di Pulau Bangka yaitu ; Malaria, Types dan lain-lain. Sedangkan rawat inap di luar pada umumnya di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Sungailiat dimana perawatannya memerlukan sarana dan prasarana yang tidak terdapat di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat.

Tabel 11

Data Penderita Penyakit Menular di Lapas/Rutan

No	Jenis Penyakit	Jumlah			
		2017	2018	2019	2020
1	HIV/AIDS	-	-	3	-
2	TBC	2	-	5	-
3	Hepatitis	-	-	-	-
4	Penyakit Kulit	391	150	1.080	908
5	Penyakit Mata	-	-	-	-
	Total	393	150	1.088	908

Berdasarkan tabel diatas, Penyakit menular yang paling tinggi di Lapas yaitu; penyakit kulit umumnya dermatitis dan khususnya skabies . Lapas Kelas II B Sungailiat telah berupaya untuk melakukan pengobatan yaitu dengan kebersihan lingkungan kamar dan penyuluhan. Berdasarkan hasil survey kepada narapidana yang menderita penyakit menular di peroleh persentase kepuasan atas

penyelenggaraan perawatan dan pelayanan kesehatan yaitu mendapat hasil baik sebanyak 82%, sedang 14%, dan kurang 4% dan buruk 0%.

3. PERSENTASE PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN SESUAI STANDAR

Dalam pencapaian kinerja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat, Kasiminkamtib selaku kepala pelaksana khusus pelayanan keamanan dan ketertiban, dimana keberadaan sumber daya manusia (SDM) sudah cukup memadai, keberadaan sumber daya manusia (SDM), terdiri dari penjagaan (regu jaga) dan petugas wanita. 1 (satu) regu jaga berjumlah 7 (tujuh) orang, dan terdiri dari 4 (empat) regu serta petugas blok wanita terdiri dari 2 (dua) orang petugas wanita bertugas secara bergiliran. Dalam pelaksanaan keamanan dan ketertiban di dalam Lapas kelas IIB Sungailiat di tunjang dengan sarana dan prasarana yang masih minim, sarana dan prasarana yang masih kurang antara lain seperti Sarana komunikasi (HT Kenwood) banyak yang sudah rusak. Dan alat-alat kontrol pengamanan seperti jam kontrol blok dan kunci-kunci gembok kamar hunian WBP juga banyak yang sudah rusak. pelaksanaan sistem kerja telah memenuhi standard. pelaksanaan kinerja pengamanan telah mengikuti prosedur yang telah di tetapkan oleh Dirjen PAS berdasarkan SOP yang berlaku didalam bidang pelayanan keamanan dan ketertiban yang sudah menjadi tanggung jawab bersama di dalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Sungailiat

Untuk memenuhi capaian indikator sebagaimana dimaksud diatas , Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan perlu memenuhi dan melengkapi data dibawah ini;

Tabel 12

Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jenis gangguan kamtib	Jumlah			
	2017	2018	2019	2020
Pelarian	-	-	-	1
Penyelundupan Narkoba	-	-	-	-
Perkelahian	-	-	02	-
Penganiayaan/ Kekerasan	-	-	-	-
Kerusuhan	-	-	-	-
Pemberontakan	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

analisa ;

- a) Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pada Lembaga Pemasarakatan kelas IIB Sungailiat terjadi gangguan keamanan dan ketertiban yaitu kasus Pelarian 01 orang WBP.

Tabel 13

Data Pelanggaran Kode Etik Petugas

Jenis Hukuman	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
SK Hukuman Disiplin				
Hukuman disiplin Ringan	-	-	-	7
Hukuman disiplin Sedang	-	-	-	4
Hukuman disiplin Berat	-	-	-	-
Total	-	-	-	11
Proses Hukuman Disiplin				
Hukuman disiplin Ringan	-	-	-	-
Hukuman disiplin Sedang	-	-	-	-
Hukuman disiplin Berat	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

a) Tabel diatas menggambarkan pemberian hukuman disiplin terhadap Petugas Pemasarakatan yang terbukti melakukan pelanggaran.

Pada Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2020 ada 11 orang data pelanggaran kode etik petugas pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat.

4. PERSENTASE LAYANAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PEMASYARAKATAN YANG DIBERIKAN SESUAI STANDAR

Berisi tentang analisa capaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Sungailiat atas pelaksanaan pelayanan informasi dan komunikasi (terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, anggaran serta system mekanisme dan prosedur yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan pada bidang pelayanan informasi dan komunikasi.

Untuk memenuhi capaian indikator sebagaimana dimaksud diatas, Lembaga Pemasarakatan Sungailiat mempunyai data sebagai berikut :

TABEL 14

DATA PELAKSANAAN SISTEM DATABASE PEMASYARAKATAN

NO.	KOMPONEN	JUMLAH	KONDISI
1.	SARAN KELENGKAPAN PENDUKUNG		
	a. Ruang Server	1	Baik
	b. Rack Server	1	Baik
	c. Pemadam Kebakaran (APAR)	-	-
	d. AC	1	Baik
	e. CCTV	-	-
	f. Sidik Jari	1	Baik
2.	PERANGKAT KERAS		
	a. Server	1	Baik
	b. Komputer	16	Baik
	c. Hub/ Switch	1	Baik
	d. Router Wifi	2	Baik
	e. Printer	9	Baik
	f. Scanner	1	Baik
	g. Scanner Sidik Jari	11	Baik
	h. Kamera	1	Baik

1. Berdasarkan tabel diatas pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat menunjukkan pelaksanaan SDP yang didukung oleh komponen sebagai alat dan metode pengimputan data Narapidana/Tahanan mulai dari registrasi hingga pengeluaran, server yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat sebanyak 1 unit dengan kondisi baik, pelaksanaan penginputan data selama ini tidak mengalami kendala atau gangguan , tetapi sering terjadi kendala apabila hujan deras yang di sertai petir, sehingga jaringan internet sering mengalami gangguan mengingat Lapas Kelas II B Sungailiat berada di Wilayah Kepulauan yang rawan petir, perawatan dan pengelolaan di lakukan secara berkala guna mencegah segala kondisi yang dapat menyebabkan pelaksanaan program tersebut kurang berjalan optimal, sedangkan perangkat keras lainnya merupakan faktor utama dalam mendukung proses pelaksanaan pengimputan dan kelengkapan Administrasi yang dilakukan oleh operator SDP, selanjutnya Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat telah melakukan survey kepada pelayanan yaitu Narapidana dengan tingkat kepuasan pelayanan atas pelayanan yang telah diberikan, dari survey tersebut di peroleh hasil 70% baik, 25% kurang baik, 5% tidak baik.
2. Berdasarkan data diatas tidak tersedianya alat pemadam kebakaran, juga tidak tersedianya CCTV sebagai sarana pendukung khususnya untuk mengetahui keluar masuknya orang yang tidak berkepentingan ke ruangan SDP.

TABEL 15

JUMLAH PEMOHON LAYANAN INFORMASI TAHUN 2020

NO	URAIAN	JUMLAH	
		LAYANAN INFORMASI	SELF SERVICE
1	NARAPIDANA	120	-
2.	KELUARGA	330	-
3.	MASYARAKAT	110	-

Pada tahun 2020, Lembaga Pemasarakatan Klas II B Sungailiat telah memberikan pelayanan Informasi kepada Narapidana, keluarga dan Masyarakat, layanan yang diberikan kepada Narapidana sebanyak 100 layanan, keluarga sebanyak 115 layanan dan masyarakat sebanyak 30 layanan.

TABEL 16

DATA KERJASAMA

No	Nama Perjanjian	Bidang Kerjasama	Tempat / Tanggal Penandatanganan	Jangka Waktu Kerjasama	Unit Penanggung Jawab
1	Peran serta WBP dalam mendukung kebersihan Kota Sungailiat	-	-	-	-
2	Program Pendidikan kesetaraan Paket A,B dan C pada Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat	PKBM Pengayoman Lembaga Pemasarakatan	Kantor Dinas Pendidikan Kab.Bangka ,09 September 2016	3 Tahun Mulai tahun 2016 s/d 2020	Dinas Pendidikan Kab. Bangka dan Kalapas Sungailiat
3	Program Pelatihan dan Pembinaan Ketrampilan Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat	Pelatihan dan Pembinaan dengan BLK Prov. Bangka Belitung	Lapas Sungailiat, 17 Juli 2019	1 (satu) Tahun	Lapas Sungailiat dan BLK Prov. Bangka Belitung
4.	Program Penyuluhan Kepribadian dan Pembinaan Ketrampilan Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat	Penyuluhan Kepribadian dan Pembinaan	Lapas Sungailiat, 31 Mei 2019	02 (dua) Tahun	Lapas Sungailiat dan Yayasan Nur Dewi Lestari

Analisa :

1. Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Sungailiat melakukan kerjasama dan MOU dengan pihak ketiga yaitu kerjasama di bidang Pendidikan (Pendidikan Non Formal PKBM WBP) perjanjian ditandatangani pada tanggal 09 September 2016 bertempat di Dinas Pendidikan Kab. Bangka dengan jangka waktu 3 tahun.
2. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dalam pendampingan WBP bidang Pelatihan dan Pembinaan Ketrampilan Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat di Lapas Sungailiat bekerjasama dengan pihak BLK Prov. Bangka Belitung dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 17 Juli 2019
3. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dalam pendampingan WBP bidang Penyuluhan Kepribadian dan Pembinaan Ketrampilan Bagi Warga Binaan Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat bekerja sama dengan Yayasan Nur Dewi Lestari dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 31 Mei 2019

5. PERSENTASE PELAYANAN PENDIDIKAN, PERLINDUNGAN DAN PENGENTASAN ANAK SESUAI STANDAR

Capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat atas pelaksanaan pelayanan pendidikan, perlindungan, dan pengentasan Anak yang menjadi tanggung jawab pada UPT Pemasyarakatan. Untuk memenuhi capaian indikator sebagaimana dimaksud, Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat menyajikan data dibawah ini :

TABEL 17

DATA TAMBAH KURANG NARAPIDANA ANAK

NO.	BULAN	ISI AWAL BULAN	TAMBAHAN	KURANGAN	ISI AKHIR BULAN
1.	JANUARI	-	-	-	-
2.	FEBRUARI	-	-	-	-
3.	MARET	-	-	-	-
4.	APRIL	-	-	-	-
5.	MEI	-	-	-	-
6.	JUNI	-	-	-	-
7.	JULI	-	-	-	-
8.	AGUSTUS	-	-	-	-
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-
10.	OKTOBER	-	-	-	-
11.	NOPEMBER	-	-	-	-
12.	DESEMBER	-	-	-	-

1. Berdasarkan table di atas menyatakan bahwa pada bulan Januari Tahun 2020 sampai bulan Desember 2020 Narapidana Anak pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat dengan isi awal bulan Januari-Desember 2020 sebanyak 0 orang anak, selama bulan Januari-Desember 2020 terjadi penambahan sebanyak 0 orang anak serta pengurangan sebanyak 0 orang anak sehingga pada akhir bulan Desember 2020 jumlah Narapidana Anak sebanyak 0 orang.

TABEL 18

DATA TAMBAH KURANG TAHANAN ANAK

NO.	BULAN	ISI AWAL BULAN	TAMBAHAN	KURANGAN	ISI AKHIR BULAN
1.	JANUARI	-	-	-	-
2.	FEBRUARI	-	-	-	-
3.	MARET	-	-	-	-
4.	APRIL	-	-	-	-
5.	MEI	-	-	-	-
6.	JUNI	-	-	-	-
7.	JULI	-	-	-	-
8.	AGUSTUS	-	-	-	-
9.	SEPTEMBER	-	-	-	-
10.	OKTOBER	-	-	-	-
11.	NOPEMBER	-	-	-	-
12.	DESEMBER	-	-	-	-

1. Berdasarkan table di atas menyatakan bahwa pada bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 Tahanan Anak pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat dengan isi awal bulan Januari – Desember 2020 sebanyak 0 orang anak, selama bulan Januari – Desember 2020 tidak terjadi penambahan dan terjadi pengurangan sebanyak 0 orang anak sehingga pada akhir bulan Desember jumlah Tahanan Anak Nihil.

Tabel 19.

Data anak yang mengikuti Pendidikan Formal dan kesetaraann

No	Program	Jumlah
1	Sekolah Dasar	-
2	Paket A	-
3	SMP	-
4	Paket B	-
5	SMA	-
6	Paket C	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada program pendidikan kesetaraan paket A,B,Dan C jumlah yang mengikuti sebanyak 0 orang. Kurikulum yang di gunakan merupakan kurikulum yang ditetapkan Kemendikbud,sehingga pelajaran yang diberikan sesuai dengan umur dan tingkat kemampuan WBP .Dari hasil monitoring wali pemasyarakatan terhadap kepuasan pemberian atas layanan pendidikan kepada warga belajar adalah 100 % karena metode pendidikan yang diberikan mudah diserap dan berguna bagi warga binaan itu sendiri

Tabel 20.

Data Jumlah Tenaga Pengajar Pendidikan Formal dan Kesetaraan

No	Tenaga Pengajar	Pendidikan Terakhir			Jumlah
		SMA	S. 1	S.2	
1	Formal	-	1	-	1
2	Kesetaraan	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel di atas menyatakan bahwa tenaga pengajar Pendidikan kesetaraan pada lembaga Pemasarakatan Kelas II B sungailiat yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 0 orang, Sarjana sebanyak 01 orang. Seluruh dari tenaga pengajar mempunyai keahlian sebagai pengajar sehingga ditunjuk oleh Lembaga Pemasarakatan Kelas II B untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan WBP. Tenaga pengajar yang memiliki gelar sarjana merupakan koordinator pelaksanaan pendidikan kesetaraan Paket C. Hal tersebut merupakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Lembaga Pemasarakatan Sungailiat. Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh wali pemsarakatan terhadap warga binaan yang mengikuti pendidikan kesetaraan tersebut sangat tinggi. Hasil dari monitoring tersebut adalah 100% mempunyai minat yang tinggi.

Tabel 21.

Data ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Papan Tulis	1	Baik
2	Black Marker	6 Kotak	Baik
3	Kursi Meja	30 set	Baik
4	Penggaris	6 Buah	Baik
5	Ballpoint	2 Kotak	Baik
6	Buku Tulis	5 Lusin	Baik
7	Buku Silabus	3 Set	Baik

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di lapas sungailiat khusus nya yang berkaitan dengan program pendidikan kesetaraan masih di golongan kategori baik dan layak pakai.Lembaga Pemasarakatan Sungailiat telah melakukan monitoring kepada warga belajar yang mengikuti program pendidikan kesetaraan terkait dengan kelengkapan sarana dan prasarrana pendidikan yaitu 90% dalam keadaan baik dan layak pakai..sedangkan 10% belum lengkap dan tidak layak pakai

B. REALISASI ANGGARAN

Tabel 22

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% REALISASI
5252.004	Layanan Pembinaan Narapidana	56.540.000	53.417.000	3.123.000	94,48
051	Pembinaan Kepribadian	5.800.000	3.923.400	1.876.600	67,64
052	Layanan Integrasi dan TPP	17.240.000	17.151.600	88.400	99,49
5252.004.S01	Pembinaan Kemandirian Narapidana	33.500.000	32.342.000	1.158.000	96,54
5252.005	Layanan Perawatan Narapidana/tahanan	2.869.431.000	2.614.630.700	254.800.300	91,12
005	Dukungan Penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	2.657.878.000	2.448.088.700	209.789.300	92,11
051	Kebutuhan Dasar	130.769.000	126.570.000	4.199.000	96,79
052	Layanan Kesehatan	80.784.000	39.972.000	40.812.000	49,48
5252.012	Layanan Keamanan dan Ketertiban	8.500.000	5.922.000	2.578.000	69,67
051	Penegakan Kamtib	3.500.000	3.322.000	178.000	94,91
052	Pengawasan	5.000.000	2.600.000	2.400.000	52,00
5252.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	40.740.000	36.501.000	4.239.000	89,59
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	6.720.000	6.631.000	89.000	98,68
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	6.720.000	5.760.000	960.000	85,71

053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	6.720.000	6.679.000	41.000	99,39
055	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	20.580.000	17.431.000	3.149.000	84,70
5252.994	Layanan Perkantoran	4.703.938.000	4.668.014.203	35.923.797	99,24
001	Gaji dan Tunjangan	4.237.862.000	4.214.135.912	23.726.088	99,44
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	466.076.000	453.878.291	12.197.709	97,38
JUMLAH		15.358.298.000	14.756.969.806	601.328.194	96,08

1. Komponen Layanan Pembinaan Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 56.540.000,- dengan sisa sebesar Rp. 3.123.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 94,48 %.
2. Komponen Pembinaan Kepribadian pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 5.800.000,- dengan sisa sebesar Rp. 1.876.600,- dengan persentase penyerapan 67,64 %.
3. Komponen Pelayanan Integrasi dan TPP pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 17.240.000,- dengan sisa sebesar Rp. 88.400,- dengan persentase penyerapan sebesar 99,49 %.
4. Komponen Pembinaan Kemandirian Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 33.500.000,- dengan sisa sebesar Rp. 1.158.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 96,54 %.
5. Komponen Layanan Perawatan Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 2.869.431.000,- dengan sisa sebesar Rp. 254.800.300,- dengan persentase penyerapan sebesar 91,12 %.
6. Komponen Dukungan Penyelenggaraan tugas dan fungsi unit pada Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 2.657.878.000,- dengan sisa sebesar Rp. 209.789.300,- dengan persentase penyerapan sebesar 92,11 %.

7. Komponen Kebutuhan dasar pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 130.769.000,- dengan sisa sebesar Rp 4.199.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 96,79 %.
8. Komponen Layanan Kesehatan pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 80.784.000,- dengan sisa sebesar Rp. 40.812.000,- dengan persentase penyerapan 49,48 %.
9. Komponen Layanan Keamanan dan Ketertiban pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 8.500.000,- dengan sisa sebesar Rp. 2.578.000,- dengan persentase penyerapan 69,67 %.
10. Komponen Penegakan Kamtib pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 3.500.000,- dengan sisa sebesar Rp. 178.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 94,91%.
11. Komponen Pengawasan pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 5.000.000,- dengan sisa sebesar Rp. 2.400.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 52 %.
12. Komponen Layanan Dukungan Manajemen Satker pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 40.740.000,- dengan sisa sebesar Rp. 4.239.000,- dengan persentase penyerapan 89,59 %.
13. Komponen Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 6.720.000,- dengan sisa sebesar Rp. 89.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 96,68 %.
14. Komponen Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 6.720.000,- dengan sisa sebesar Rp. 960.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 85,71 %.
15. Komponen Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 6.720.000,- dengan sisa sebesar Rp. 41.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 99,39 %.
16. Komponen Pengelolaan Umum dan Perlengkapan pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 20.580.000,- dengan sisa sebesar Rp. 3.149.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 84,70 %.

17. Komponen Layanan Perkantoran pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 4.703.938.000,- dengan sisa sebesar Rp. 35.923.797,- dengan persentase penyerapan sebesar 99,24 %.
18. Komponen Gaji dan Tunjangan pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 4.237.862.000,- dengan sisa sebesar Rp. 23.726.088,- dengan persentase penyerapan sebesar 99,44 %.
19. Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dengan Pagu Rp. 466.076.000,- dengan sisa sebesar Rp. 12.197.709,- dengan persentase penyerapan sebesar 97,38 %.

BAB IV**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Sebagai salah satu perwujudan Akuntabilitas suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat selama kurun waktu Januari - Desember 2020 secara Komprehensif sebagai wujud pertanggungjawaban Publik (*Public accountability*).

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Perencanaan dan Perjanjian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2015-2020 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2015-2020 indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan yaitu dengan membandingkan Realisasi Indikator kinerja kegiatan dengan Target Indikator kinerja kegiatan.

Secara Umum, Pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat pada Tahun 2020 sudah cukup maksimal sesuai kemampuan. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat adalah sebagai berikut :

1. Minimnya Kualitas dan Kuantitas SDM Petugas
2. Alokasi anggaran dengan jumlah kebutuhan belum memadai.
3. Belum optimalnya pelaksanaan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas
5. Belum berjalannya proses pemasyarakatan secara optimal.

B. RENCANA TINDAK LANJUT CAPAIAN KINERJA

Untuk mengatasi permasalahan - permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat khususnya dalam pencapaian sasaran, perlu dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Memperkuat Koordinasi antara Lembaga Pemasarakatan Sungailiat, Kantor Wilayah serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas pemasarakatan.
2. Penambahan alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatkan kapasitas SDM Petugas melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasarakatan
4. Memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasarakatan.
5. Meningkatkan dan memperkuat sistem pengawasan baik terhadap Warga binaan Pemasarakatan maupun terhadap petugas Pemasarakatan.

Demikian laporan yang disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

LEMBAGA PEMASYARAKATAN

SUNGAILIAT



KEGIATAN LAPAS KELAS II B SUNGAILIAT TAHUN 2020

UPACARA HDKD SECARA VIRTUAL



SHOLAT IDUL FITRI 1441 H



PEMOTONGAN HEWAN QURBAN HARI RAYA IDUL ADHA 1441 H

